

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari pasti akan terjadi komunikasi antar manusia. Manusia yang pada umumnya mempunyai hakikat sebagai makhluk sosial, maka akan hidup bermasyarakat dengan baik. Salah satu hidup bermasyarakat dengan baik yaitu dengan cara berkomunikasi atau berinteraksi satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial. Tanpa adanya interaksi sosial maka tidak akan mungkin ada kehidupan bersama atau kehidupan bermasyarakat. Selain itu, tanpa adanya kesadaran pada setiap individunya maka interaksi sosial tidak akan pernah terjadi.

Interaksi sosial merupakan hubungan yang terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, serta kelompok dengan individu. Pada dasarnya semua makhluk hidup pasti mengalami sebuah interaksi sosial. Interaksi sosial dikatakan dapat terjadi apabila ada dua orang atau lebih yang saling bertemu. Mereka akan saling menyapa, berjabat tangan, saling berbicara atau bahkan berkelahi. Hal ini yang merupakan aktivitas-aktivitas dari bentuk interaksi sosial itu sendiri. Interaksi sosial juga akan terjadi apabila diantara mereka masing-masing sadar akan adanya pihak lain yang menyebabkan perubahan-perubahan dalam perasaan maupun syaraf manusia, karena kunci adanya sebuah interaksi adalah adanya kesadaran dalam setiap diri individu.

Apabila interaksi sosial telah terjadi maka akan terbentuklah sebuah tatanan nilai sosial. Tatanan nilai sosial merupakan susunan kehidupan untuk menata hidup menjadi seorang pribadi atau masyarakat sesuai dengan nilai-nilai atau kaidah masyarakat yang berlaku dimana seseorang tersebut berada (Turahmat, 2019:89). Salah satu contoh dari tatanan nilai sosial yaitu masyarakat Jawa. Masyarakat Jawa menjadi salah satu contoh yang baik dalam tatanan nilai sosial karena memiliki adat istiadat serta nilai sosial kehidupan yang selalu mandarah daging dalam diri setiap individu masyarakat. Jadi, tatanan masyarakat juga merupakan bagian dari interaksi sosial tersebut dapat terjadi.

Menurut salah satu teori dari sosiologi sastra yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori dari Georg Simmel menyatakan bahwa salah satu perhatian utamanya ada pada interaksi (asosiasi-asosiasi) dikalangan manusia yang sadar, maksudnya disini adalah melihat pada sederetan manusia yang melakukan interaksi secara luas dan yang mungkin tampak sepele pada waktu tertentu, namun sebenarnya sangat penting pada saat yang lainnya (Ritzer, 2012: 282). Sedangkan menurut Simmel (Faruk, 2014: 35) menyatakan bahwa masyarakat terbentuk dari interaksi yang nyata antara individu satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, menurut Simmel pemahaman mengenai masyarakat pada level struktural yang makro harus berkaitan dengan interaksi sosial pada level mikro, contohnya interaksi dalam silaturahmi atau pergaulan sehari-hari, interaksi antar anak dan orang tua, interaksi antar pasangan kekasih dan lainnya.

Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mempelajari interaksi sosial yang ada dimasyarakat. Interaksi sosial ini dapat berupa individu dengan individu,

individu dengan kelompok, dan kelompok dengan individu. Selain itu, dapat juga memberikan wawasan mengenai interaksi yang ada di masyarakat. Pembaca dan peneliti akan mengerti bagaimana pemikiran Enrico dalam menghadapi kehidupannya. Melalui novel *Cerita Cinta Enrico* karya Ayu Utami, maka pembaca akan dapat belajar bagaimana cara memecahkan masalah.

Berdasarkan hal-hal yang sudah dijelaskan, maka Novel *Cerita Cinta Enrico* karya Ayu Utami ini menarik untuk diteliti, khususnya pada interaksi sosial yang terkandung pada novel tersebut. Oleh sebab itu, judul yang akan digunakan pada penelitian ini adalah “Interaksi Sosial dalam Novel *Cerita Cinta Enrico* karya Ayu Utami”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Interaksi sosial berdasarkan bentuk dalam Novel *Cerita Cinta Enrico* karya Ayu Utami.
2. Interaksi sosial berdasarkan tipe dalam Novel *Cerita Cinta Enrico* karya Ayu Utami.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan hasil dari identifikasi masalah tersebut dan untuk memudahkan peneliti menemukan interaksi sosial dalam penelitian ini, maka perlu adanya pembatasan masalah yang dapat dijadikan sebagai batasan atau pijakan dalam

mengkaji Novel *Cerita Cinta Enrico* karya Ayu Utami, agar penelitian lebih fokus pada tujuan yang akan dicapai. Masalah yang akan dikaji yaitu mengenai Interaksi Sosial dalam Novel *Cerita Cinta Enrico* karya Ayu Utami.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka akan diperoleh beberapa pokok pembahasan dan penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana interaksi sosial berdasarkan bentuk dalam Novel *Cerita Cinta Enrico* karya Ayu Utami?
2. Bagaimana interaksi sosial berdasarkan tipe dalam Novel *Cerita Cinta Enrico* dalam Novel *Cerita Cinta Enrico* karya Ayu Utami?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sastra adalah untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan secara empiris berdasarkan data dan fakta secara teori dan metode dari pendekatan sastra. Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan interaksi sosial berdasarkan bentuk dalam Novel *Cerita Cinta Enrico* karya Ayu Utami.
2. Mendeskripsikan interaksi sosial berdasarkan tipe dalam Novel *Cerita Cinta Enrico* karya Ayu Utami.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoretis

Untuk dapat mengembangkan pengetahuan mengenai pemahaman terhadap suatu karya sastra, khususnya yang berkaitan dengan interaksi sosial dalam Novel *Cerita Cinta Enrico* karya Ayu Utami.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi dosen dan mahasiswa, diharapkan dapat membantu dalam pembelajaran apresiasi sastra khususnya pada novel yang berkaitan dengan interaksi sosial dalam Novel *Cerita Cinta Enrico* karya Ayu Utami.
- b. Bagi guru dan peserta didik, diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan nilai-nilai edukatif seperti yang terkandung dalam Novel *Cerita Cinta Enrico* karya Ayu Utami.
- c. Dapat menambah khasanah pengkajian sebuah karya sastra sebagai bentuk sumbangan pengembangan pada dunia sastra terutama pada interaksi sosial dalam Novel *Cerita Cinta Enrico* karya Ayu Utami.

